



Pengembangan Literasi dan Numerasi di SD Negeri Kaliwates Kembangbahu Lamongan

**Evi Aulia Rachma^{(1)*}, Kuswanto⁽¹⁾, Ety Youhanita⁽²⁾, Ratna Nurdiana⁽¹⁾,
Ninies Eryadini⁽¹⁾, Nur Fithria Wiji Astutik⁽²⁾**

⁽¹⁾ Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan

⁽²⁾ Program Studi PPKn Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan

**Alamat korespondensi: Email: eviauliarachma134@gmail.com*

(Received 06 Dec 2023; Accepted 16 Jan 2024)

Abstrak

Budaya literasi di Indonesia memang menjadi suatu aspek yang menarik untuk diperbincangkan, meskipun Indonesia memiliki keragaman budaya dan bahasa, tantangan literasi masih menjadi fokus utama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan literasi dan numerasi di SD Negeri Kaliwates. Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan meliputi beberapa tahapan: (1) Persiapan kegiatan; (2) Perancangan Program; (3) Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid; (4) Implementasi Program; (5) Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menggunakan metode praktik langsung pengembangan literasi dan numerasi di SD Negeri Kaliwates. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan kegiatan post test AKM kelas mengalami peningkatan yang awalnya pada kegiatan pre test AKM Kelas untuk soal literasi presentase siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 56% menjadi 95% pada kegiatan *post-test*. Sedangkan pada soal numerasi yang mulanya 46% meningkat menjadi 88%. Kemudian seluruh program kerja yang dilakukan sudah diimplementasikan dengan baik.

Kata Kunci: Pengembangan literasi, numerasi

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin maju saat ini telah mengakibatkan narasi informasi berbasis digital menjadi melimpah dan beragam, sehingga pembelajaran digital sudah menjadi suatu keharusan untuk diterapkan dalam kelas. Oleh karena itu pembelajaran saat ini tidak hanya di dominasi oleh model pembelajaran konvensional dan tekstual dengan menggunakan buku, melainkan juga harus memanfaatkan media digital secara maksimal (*digital-age literacy*) (Indah Kurnianingsih, 2017).

Budaya literasi di Indonesia menjadi persoalan yang sangat menarik untuk di perbincangkan. Masyarakat Indonesia cenderung lebih senang menonton HP dan mengikuti siaran langsung di televisi dibandingkan menjadikan buku sebagai prioritas utama untuk membaca. Persoalan literasi juga tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, akan tetapi



juga terjadi di kalangan Sekolah dasar. Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan melalui aktivitas dalam memanipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Abidin, dkk 2017:107). Kemampuan membaca dapat menjadi langkah awal untuk memahami literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi aritmatika, literasi digital, literasi budaya, serta literasi kewarganegaraan dan keuangan (Kemendikbud, 2017). Literasi dasar yang dapat diterapkan yaitu literasi numerasi. Literasi numerasi terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatika (Purpura, 2009).

Gerakan Literasi Sekolah dapat menjadi sarana mengenal, memahami, dan ilmu yang didapatkan peserta didik di sekolah. Gerakan Literasi Sekolah juga dapat menerapkan budi pekerti siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Salah satu tujuan Gerakan Literasi Sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 adalah menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar sekolah mampu mengelola pengetahuan. Kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut berdasarkan data laporan hasil tes Progress International Reading Literacy Study tahun 2012 tentang kemampuan membaca siswa kelas IV SD pada kisaran usia 9-10 tahun yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke 44 dari 45 negara.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kaliwates, menunjukkan bahwa sekolah belum mengembangkan kegiatan literasi dan numerasi secara optimal. Hal ini di buktikan dengan kondisi sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, seperti perpustakaan yang kurang terawat dengan buku bacaan kurang *up to date*. Hal ini tentu meminimalisir minat baca siswa untuk membaca buku diperpustakaan, padahal kemampuan membaca merupakan dasar bagi pemerolehan pengetahuan, keterampilan, dan pembentukan sikap peserta didik. Permasalahan membaca anak-anak di SD Negeri Kaliwates masih berada pada titik yang sangat rendah, sehingga diperlukan sebuah gerakan masif untuk meningkatkannya. Pilgreen dalam Antoro (2018) menyatakan kunci utama menjadikan siswa gemar membaca adalah menjadikan membaca sebagai sebuah kegiatan reguler siswa. Maka semua sekolah bagaimanapun situasi dan kondisinya harus menyediakan waktu khusus bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas membaca. Berdasarkan uraian tersebut maka diperlukan pengabdian masyarakat untuk pengembangan literasi numerasi di SD Negeri Kaliwates.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menggunakan metode praktik langsung pengembangan literasi dan numerasi di SD Negeri Kaliwates. Tim pengabdian membuat beberapa program kerja yang akan diimplementasikan di SD Negeri Kaliwates untuk pengembangan literasi dan numerasi. Sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi yang ada di SD Negeri Kaliwates.



Pendampingan dalam bentuk pengembangan literasi dan numerasi dilakukan secara langsung dengan mengenalkan beberapa program kerja yang akan diterapkan kepada siswa siswi yang ada di SD Negeri Kaliwates. Rancangan prosedur kegiatan program PKM ini adalah sebagai berikut: (1) Persiapan kegiatan; (2) Perancangan Program; (3) Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid; (4) Implementasi Program; (5) Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program. Tahap pertama persiapan kegiatan, pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan survey untuk melihat kondisi di lapangan mengenai literasi dan numerasi yang sudah diterapkan di SD Negeri Kaliwates. Tahap kedua yaitu perancangan program, pada tahap ini tim pengabdian membuat beberapa program kerja yang dapat diterapkan untuk pengembangan literasi dan numerasi di SD Negeri Kaliwates. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan AKM kelas dan asesmen murid, hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi dan numerasi dari siswa. Tahap keempat yaitu implementasi program, pada tahap ini tim pengabdian mengimplementasikan seluruh program kerja yang sudah disusun. Tahap kelima yaitu refleksi dan evaluasi implementasi program, tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah program yang sudah dijalankan sudah memberikan dampak yang positif atau tidak bagi SD Negeri Kaliwates.

HASIL

Persiapan Kegiatan

Kegiatan pengembangan literasi dan numerasi di SD Negeri Kaliwates diawali dilakukan selama satu bulan. Tahap pertama persiapan kegiatan, kelompok pengabdian masyarakat melakukan survey terlebih dahulu untuk melihat kondisi di lapangan mengenai kegiatan literasi dan numerasi yang dilakukan di SD Negeri Kaliwates. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kondisi sarana dan prasarana yang tidak mendukung literasi dan numerasi, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai sumber ilmu dan informasi untuk siswa dan siswi merupakan komponen penting yang harus ada dalam satu sekolah. Kondisi perpustakaan sekolah yang ada di SD Negeri Kaliwates memiliki koleksi buku yang kurang *up to date*, kemudian penataan koleksi buku juga tidak tertata rapi sehingga tidak menarik bagi siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

Media pembelajaran di SD Negeri Kaliwates sudah cukup kreatif, inovatif dan terdigitalisasi contohnya seperti melakukan pembelajaran memanfaatkan power point yang ditampilkan melalui proyektor. Tetapi masih ada hambatan lain terkait sarana dan prasarana yaitu belum tersedianya laboratorium komputer. SD Negeri Kaliwates tidak menerapkan adanya mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), sehingga siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates kurang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Perancangan Program

Setelah melakukan observasi sekolah, tim pengabdian berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilakukan di SMP Ma'arif NU Asy-Syafiiyah Brondong Lamongan selama satu bulan mulai bulan oktober-november 2023. Tim pengabdian melakukan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) dengan memaparkan program kerja yang sudah disusun kepada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMP Ma'arif NU Asy-Syafiiyah Brondong

Lamongan. Setelah melaksanakan kegiatan FKKS (Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah) tim pengabdian menetapkan program kerja sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi dan Numerasi
 - a. Aktivasi Perpustakaan
 - b. Pengadaan Mading
 - c. Literasi Sebelum KBM
 - d. Optimalisasi Sudut Baca
 - e. Calistung
2. Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Adaptasi Teknologi
 - a. Kelas Teknologi
 - b. Kelas AKM

Tabel 1. Penanggung Jawab Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Penanggungjawab
1	Aktivasi Perpustakaan	Evi Aulia Rachma, S.Pd., M.Pd
2	Pengadaan Mading	Ety Youhanita, S.Pd., M.Pd
3	Literasi Sebelum KBM	Dra. Ninies Eryadini, M.Pd
4	Optimalisasi Sudut Baca	Dra. Ratna Nurdiana, M.M
5	Calistung	Nur Fitria Wiji Astutik, S.Pd., M.Pd
6	Kelas Teknologi	Kuswanto, S.Kom., M.M
7	Kelas AKM	Evi Aulia Rachma, S.Pd., M.Pd

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asessmen Murid

a. Jumlah Siswa

Jumlah siswa dan siswi kelas 5 SD Negeri Kaliwates berjumlah 6 orang yaitu 3 siswa laki-laki dan 3 siswi perempuan. Pada pelaksanaan pre test maupun post test semua siswa kelas 5 SD Negeri Kaliwates dapat mengikuti kegiatan AKM Kelas.

b. Hasil AKM Kelas

1.) Pre Test AKM Kelas

Kegiatan pre test AKM Kelas dilaksanakan pada hari Senin, 2 Oktober 2023 yang terdiri dari 2 sesi yaitu sesi Literasi dan sesi Numerasi. Setelah melaksanakan kegiatan pre test AKM Kelas dan mengunggah untuk dilakukan penskoran pada laman pusmendik.kemdikbud.go.id diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pre-Test Literasi

No.	Nama	Hasil Pre-Test Literasi
1.	Aerilyn Belvania Cinta Kirana	70
2.	Eka Latisya Nayra Andamara	70
3.	Moh. Zidan Al-Fikri	50
4.	Muhammad Rizky Maulana	55
5.	Rafika Oktavia Azizatul	65
6.	Zafier Cevin Nur Alamsyah	25

Tabel 3. Hasil Pre-Test Numerasi

No.	Nama	Hasil Pre-Test Numerasi
1.	Aerilyn Belvania Cinta Kirana	60
2.	Eka Latisya Nayra Andamara	40
3.	Moh. Zidan Al-Fikri	25
4.	Muhammad Rizky Maulana	35
5.	Rafika Oktavia Azizatul	85
6.	Zafier Cevin Nur Alamsyah	30

Dari penskoran menunjukkan bahwa presentase siswa menjawab soal literasi dengan benar adalah 56% dan presentase siswa menjawab soal numerasi adalah 46%.

2.) Post Test AKM Kelas

Kegiatan post test AKM Kelas dilaksanakan pada hari Rabu, 1 November 2023 diikuti oleh seluruh siswa dan siswi kelas 5 SD Negeri Kaliwates. Rincian hasil penskoran diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Post-Test Literasi

No.	Nama	Hasil Post-Test Literasi
1.	Aerilyn Belvania Cinta Kirana	100
2.	Eka Latisya Nayra Andamara	95
3.	Moh. Zidan Al-Fikri	95
4.	Muhammad Rizky Maulana	100
5.	Rafika Oktavia Azizatul	80
6.	Zafier Cevin Nur Alamsyah	100

Tabel 5. Hasil Post-Test Numerasi

No.	Nama	Hasil Pre-Test Numerasi
1.	Aerilyn Belvania Cinta Kirana	90
2.	Eka Latisya Nayra Andamara	85
3.	Moh. Zidan Al-Fikri	85
4.	Muhammad Rizky Maulana	85
5.	Rafika Oktavia Azizatul	85
6.	Zafier Cevin Nur Alamsyah	100

Dapat disimpulkan dari rincian di atas bahwa presentase siswa menjawab soal literasi dengan benar meningkat menjadi 95% dan presentase siswa menjawab soal numerasi dengan benar meningkat menjadi 88%.

Implementasi Program

1. Aktivasi Perpustakaan



Program kerja utama kami adalah mengaktifkan kembali perpustakaan SD Negeri Kaliwates yang terbengkalai. Kegiatan-kegiatan yang sudah kami lakukan dalam upaya mengaktifkan kembali perpustakaan adalah memindah ruangan perpustakaan yang sudah sangat tidak layak dan membahayakan siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates ke ruangan baru yang lebih aman dan menghias agar lebih nyaman untuk tempat membaca. Selain itu kami juga melakukan penyortiran buku sesuai dengan klasifikasi, memberi kantong serta kartu pada buku-buku yang sudah kami sortir dan menatanya ke dalam rak agar siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates mudah dalam mencari buku yang di inginkan.



Gambar 1. Persiapan Aktivasi Perpustakaan

2. Pengadaan Mading Informasi dan Mading Kreasi

SD Negeri Kaliwates tidak memiliki mading yang merupakan sumber informasi siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates maka untuk meningkatkan literasi siswa kami melakukan pengadaan mading yaitu mading kreasi yang diisi dengan kreativitas siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates secara bergilir tiap kelasnya. Selanjutnya adalah mading informasi yang akan diisi dengan informasi informasi penting seperti kegiatan yang akan dilaksanakan di SD Negeri Kaliwates dan poster-poster *anti bullying*, *anti narkoba* dan lainnya.



Gambar 2. Pengadaan Mading

3. Kegiatan Literasi sebelum KBM

Kegiatan Membaca buku selama 5 Menit sebelum pelajaran di mulai setiap paginya dapat menumbuhkan kebiasaan budaya membaca pada siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates.



Gambar 3. Kegiatan Literasi

4. Optimalisasi Sudut Baca

Beberapa sudut baca di kelas SD Negeri Kaliwates tidak berjalan dengan optimal maka kami membuat ajang perlombaan yaitu menghias sudut baca yang diikuti oleh kelas 1 sampai dengan 5 untuk kelas 6 tidak mengikuti perlombaan dikarenakan sedang menunggu proses kelulusan. Dikarenakan perlombaan kami memberikan hadiah berupa piala dan benda-benda yang sangat bermanfaat untuk kelas dan sudut baca tentunya.



Gambar 4. Kegiatan Pengoptimalan Sudut Baca

5. Kelas Teknologi

Karena tidak adanya mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di SD Negeri Kaliwates kami mengadakan kelas teknologi untuk membantu khususnya siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat serta mempersiapkan untuk kegiatan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) pada tahun yanh akan datang. Selain itu kami juga mengajarkan siswa dan

siswi SD Negeri Kaliwates untuk membuat poster berupa puisi sederhana untuk di tempelkan pada masing kreasi sebagai hasil dari kelas teknologi.



Gambar 5. Kegiatan Kelas Komputer

6. Kelas AKM Literasi

Mengingat nilai hasil Pre Test yang sudah kami lakukan di kelas 5 SD Negeri Kaliwates pada awal penugasan, hasil AKM Kelas Literasi yang kurang maka kami mengadakan kelas AKM Literasi program ini kami manfaatkan untuk melakukan bedah soal literasi Pre Test dan mempersiapkan siswa dan siswi kelas 5 SD Negeri Kaliwates untuk menghadapi Post Test AKM Kelas yang akan dilaksanakan pada akhir penugasan.



Gambar 6. Kegiatan Kelas AKM Literasi

7. Kelas AKM Numerasi

Pada kelas AKM Numerasi ini kami melakukan bedah soal AKM Kelas Numerasi dengan membahas bersama sama soal-soal sulit untuk di pecahkan. Tidak lupa pula kami mencari referensi soal lain dari internet.

8. Klinik Baca

Klinik Baca merupakan kelas khusus yang diminta oleh bapak dan ibu guru SD Negeri Kaliwates dikarenakan ada beberapa siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates yang belum

dapat membaca dengan lancar. Kami mengadakan klinik baca pada hari Selasa, Rabu dan Kamis untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates.



Gambar 7. Kegiatan Klinik Baca

9. Kelas Menghitung

Kelas menghitung dilakukan setelah klinik baca berlangsung. Sama halnya dengan kelas baca, kelas menghitung ini kami khususkan untuk siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates yang lemah dalam operasi hitung bilangan.



Gambar 8. Kegiatan Belajar Menghitung

10. Adaptasi Teknologi menggunakan aplikasi canva

Pada program kerja ini kami mengajarkan siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates cara menggunakan aplikasi canva untuk membuat poster-poster yang menarik untuk mengisi mading kreasi atau memperingati hari-hari besar islam maupun nasional.

11. Sabtu Bersih

Kegiatan Sabtu bersih memiliki tujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah SD Negeri Kaliwates dengan melakukan kerja bakti di hari sabtu seperti menyapu halaman, mencabut rumput liar yang tumbuh pada taman depan kelas dan menyiram tanaman.



Gambar 9. Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan

12. Ular Tangga Numerasi

Dalam upaya peningkatan kemampuan numerasi siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates yang tentunya kami kemas dengan permainan agar menyenangkan dan menarik minat siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates. Ular tangga numerasi dapat dimainkan oleh 1 kelas secara bergilir.



Gambar 10. Belajar Numerasi dengan Media Ular Tangga

13. Media Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar numerasi kami membuat media pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk siswa dan siswi Kelas 1 SD Negeri Kaliwates berupa mobil berhitung dengan tampilan yang menarik.



Gambar 11. Belajar Matematika dengan Media Pembelajaran

PEMBAHASAN

Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

1. Aktivasi Perpustakaan

Dengan adanya perpustakaan dapat meningkatkan minat baca siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates. Dalam melaksanakan program kerja ini hambatan kami adalah tidak adanya sarana dan prasarana yang layak untuk digunakan sebagai ruang perpustakaan. Solusi kami adalah memakai sebagian ruangan yang masih layak digunakan sebagai perpustakaan sederhana dan berusaha memperbaiki dan menghias agar siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates nyaman saat membaca di perpustakaan.

2. Pengadaan Mading Kreasi dan Informasi

Mading informasi berfungsi sebagai pusat informasi siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates sedangkan mading kreasi bermanfaat untuk menyalurkan kreatifitas siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates. Hambatan yang kami alami adalah kurangnya dukungan dari bapak/ibu guru SD Negeri Kaliwates untuk terlaksananya pengisian mading kreasi oleh 1 kelas secara bergilir setiap minggunya. Solusi yang kami gunakan adalah dengan mengisi mading kreasi dengan hasil dari kelas teknologi dan adaptasi teknologi aplikasi canva.

3. Kelas Teknologi

Dengan adanya kelas teknologi dapat membantu siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates dalam beradaptasi dengan teknologi di era digital. Hambatan kami adalah kurangnya unit komputer/*chromebook* yang dimiliki SD Negeri Kaliwates untuk dapat melaksanakan program kelas teknologi secara bersama sama. Solusi kami adalah menggunakan komputer milik pribadi yang di gunakan secara bergantian oleh siswa dan siswi SD Negeri Kaliwates.

4. Klinik Baca dan Kelas Menghitung

Hal baik yang dapat di ambil dari program ini adalah meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri Kaliwates. Hambatan yang kami hadapi adalah tidak memiliki ruangan untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan nyaman dikarenakan siswa dan siswi berasal dari kelas yang berbeda-beda sehingga kami tidak dapat memakai ruang kelas. Solusinya adalah kita memakai ruang kelas yang kegiatan belajar mengajarnya kosong atau di perpustakaan.

KESIMPULAN

Setelah terlaksananya program kerja dari tim PKM hasil dari kegiatan post test AKM kelas mengalami peningkatan yang awalnya pada kegiatan pre test AKM Kelas untuk soal literasi presentase siswa yang menjawab soal dengan benar adalah 56% menjadi 95% pada kegiatan post test. Sedangkan pada soal numerasi yang mulanya 46% meningkat menjadi 88%. Program kerja yang sudah kami lakukan untuk meningkatkan literasi dan numerasi selama masa penugasan di SD Negeri Kaliwates adalah Aktivasi Perpustakaan, Pengadaan Mading Informasi dan Mading Kreasi, Kegiatan Literasi sebelum KBM, Optimalisasi Sudut Baca, Kelas Teknologi, Kelas AKM Literasi, Kelas AKM Numerasi, Klinik Baca, Kelas Menghitung, Adaptasi Teknologi menggunakan aplikasi canva, Sabtu Bersih, Ular Tangga Numerasi, dan Media Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan.



REFERENSI

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antoro, B. (2017). *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnianingsih, I., Rosini, & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 61-76.
- National Center for Education Statistics. (2012). Diambil kembali dari PROGRESS IN INTERNATIONAL READING LITERACY STUDY (PIRLS): <https://nces.ed.gov/surveys/pirls/>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015